

BAB III

METODOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang: tujuan, tempat dan waktu, metode penelitian, populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisa data.

A. Tujuan Penelitian

Secara rinci tujuan penelitian ini adalah mengetahui pertama, kecenderungan Kreativitas Guru Sekolah Minggu di Gereja Kristen Indonesia Kecamatan Nunukan. Kedua, mengetahui indikator paling dominan yang membentuk Kreativitas Guru Sekolah Minggu di Gereja Kristen Indonesia Kecamatan Nunukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang telah dipilih oleh peneliti adalah di Gereja Kristen Indonesia Kecamatan Nunukan yang berada di perbatasan Malaysia-Indonesia, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Waktu pelaksanaan dimulai pada bulan November 2022 peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada pemimpin sekolah minggu, dan penyebaran serta pengambilan data diambil dari narasumber

yang berasal dari guru-guru sekolah minggu di Gereja Kristen Indonesia Kecamatan Nunukan melalui penyebaran angket atau kuesioner. Uji coba kuesioner dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

C. Metode Penelitian

Sugiyono menjelaskan bahwa pada hakekatnya, metode penelitian adalah metode ilmiah yang dilakukan guna memperoleh informasi untuk maksud serta tujuan tertentu.¹¹⁸ Tujuan daripada penelitian ini adalah data yang didapatkan akan dipakai untuk menjawab masalah yang sedang diamati dan diteliti. Karena penelitian merupakan cara ilmiah sehingga dalam proses pengerjaannya harus melalui prosedur yang sistematis dan memiliki ciri-ciri yang rasional dan empiris. Pengerjaan yang melalui prosedur sistematis dan ciri-ciri yang rasional serta empiris akan memberikan data yang benar dipakai menjawab permasalahan yang ada. Karena memiliki populasi yang luas, metode penelitian yang dipilih oleh peneliti metode penelitian kuantitatif dengan metode survey yang bersifat eksplanatori.

Penelitian ini dibatasi pada “Kreativitas Guru Sekolah minggu di Gereja Kristen Kecamatan Nunukan”. Faktor lain meskipun mempengaruhi, tetapi dalam penelitian memberikan sedikit pengaruh atau tidak sebesar dari faktor yang akan diteliti sehingga tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

¹¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cv, 2010), 2

D. Populasi Dan Sampling

Populasi adalah semua anggota kelompok terpilih yang akan diteliti.¹¹⁹ Dalam hal ini, populasi adalah orang-orang yang akan diteliti terkait dengan masalah kreativitas guru sekolah minggu. Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah guru sekolah minggu yang berada di gereja kristen Indonesia kecamatan Nunukan yang berjumlah 108 guru sekolah minggu. Jadi populasi (N) yang dimaksud adalah guru sekolah minggu di gereja kristen Indonesia kecamatan Nunukan 108 orang, maka untuk penghitungan uji coba sampel menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel (n), ukuran populasi (N), dan *margin of error* atau taraf signifikansi (signifikansi level) atau tingkat kesalahan (standard error) (ϵ).¹²⁰ Rumus ini digunakan untuk pengambilan sampel secara acak.

$$n = \frac{N}{1 + N (\epsilon)^2}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

ϵ = taraf signifikansi (0,05)

$$n = \frac{108}{1 + 108 (0,05)^2}$$

$$= \frac{108}{1 + 108 (0,0025)}$$

$$= \frac{108}{1 + 0,27}$$

$$= \frac{108}{1,27}$$

$$= 85$$

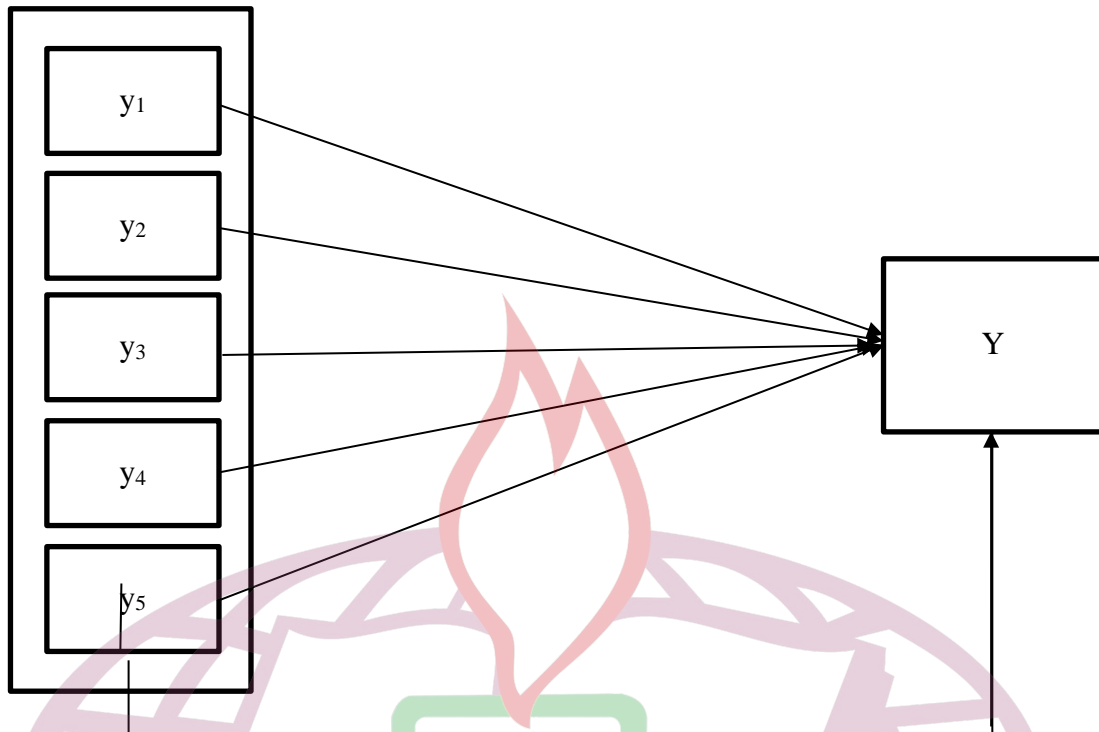
¹¹⁹ Andreas B. Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Kalam Hidup, 2004), 224

¹²⁰ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Indramayu: Adab, t.t), 28

Dari hasil penghitungan rumus slovin. Maka didapatkan jumlah sampel sebesar 85 guru sekolah minggu di gereja kristen Indonesia kecamatan Nunukan yang dijadikan responden. Sebuah ungkapan mengatakan tidak perlu memakan sedang bakso untuk mengatakan bahwa bakso tersebut rasanya enak.¹²¹ Hal ini memiliki makna sama dengan sampling. Sampling adalah prosedur yang dilakukan kepada populasi yang sesuai dengan karakteristik yang akan diteliti dan memenuhi syarat. Karena adanya keterbatasan waktu, biaya sehingga sulit untuk bisa meneliti populasi dalam jumlah yang besar, maka teknik sampling ini dilakukan. Pengambilan sampel yang akan dilakukan akan menggunakan teknik acak, di mana semua responden mendapat kesempatan yang sama untuk terpilih. Dalam penelitian ini, sampel yang akan digunakan terbagi atas dua jenis yaitu 1) sampel uji coba, dan 2) sampel analisa. Penelitian ini menggunakan metode bersifat eksplanatori, karena dalam prosesnya *endogenous variable* dikembangkan dengan membangun konsep yang dapat diukur dan diamati secara mendalam sampai menemukan indikator-indikator yang disebut juga dengan *exogenous variable*

¹²¹ Hendrik Rawambaku, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Libri, 2015), 43

Gambar 3.1
Rancangan pola hubungan antara *Exogenous variables* dengan *Endogenous variable*



Keterangan:

Endogenous Variable

Y : Variabel Kreativitas Guru Sekolah Minggu di Gereja Kristen Indonesia Kecamatan Nunukan

Exogenous Variable terdiri dari

y1 : Originality
 y2 : Komunikasi dua arah
 y3 : Rasa Ingin tahu
 y4 : Memahami
 y5 : Metode Variatif

E. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan cara pengumpulan data melalui metode yang dipilih serta alat yang akan dipakai.¹²² Sangat penting untuk dicatat bahwa teknik yang dipakai dalam pengumpulan data dari responden dalam penelitian ini berperan penting dan harus diperhatikan. Hal ini dilakukan untuk menjaga validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.¹²³ Oleh sebab itu dalam pengumpulan data harus melalui prosedur yang benar. Data yang dikumpulkan dapat melalui berbagai *setting* yang berbeda, dengan banyak sumber data dan dengan cara yang berbeda.¹²⁴ Pada bagian pengumpulan data melalui *setting*, pengumpulan data bisa melalui *setting alamiah*, jika di laboratorium bisa melalui eksperimen, dan jika di rumah bisa melalui responden. Sedangkan melalui dari sumber data maka terbagi kepada sumber *sekunder* dan *primer*. Sumber *sekunder* ialah sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi atau data kepada peneliti. Bisa dari orang lain ataupun dokumen yang diberikan. Sumber *primer* adalah kebalikan dari *sekunder* yaitu memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Pada bagian pengumpulan data melalui cara atau teknik dapat melalui wawancara, observasi, kuesioner (angket), observasi, dan bisa melalui gabungan dari ketiganya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket).

Kuesioner adalah cara mengajukan pertanyaan kepada responden untuk

¹²² Andreas B. Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif & Kualitatif*, 240

¹²³ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 137.

dijawab dan pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan pertanyaan tertulis tadi kepada peneliti.¹²⁵ Dalam penelitian ini, peneliti merancang pertanyaan yang diajukan atau diberikan kepada responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu guru sekolah minggu di gereja Kristen Indonesia kecamatan Nunukan melalui *google form* dengan cara membaca kemudian memberikan centang (√) pada kolom jawaban. Adapun teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data terkait kreativitas guru sekolah minggu di kecamatan Nunukan akan menggunakan Kuesioner skala likert. Skala likert adalah skala yang dipergunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok yang sedang dipelajari atau diteliti terkait dengan suatu gejala atau fenomena pendidikan.¹²⁶

Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai.¹²⁷ Skala likert memiliki rentang 1 (satu) sampai 5 (lima), seperti contoh berikut:

Tabel 3.1
Rentang pengukuran Skala Likert

Pertanyaan positif		Pertanyaan Negatif	
Selalu	= 5	Selalu	= 1
Sering	= 4	Sering	= 2
Kadang-kadang	= 3	Kadang-Kadang	= 3
Jarang	= 2	Jarang	= 4
Tidak pernah	= 1	Tidak pernah	= 5

¹²⁵ Ibid, 142

¹²⁶ Sasmoko, *Metode Penelitian Pengukuran Dan Analisis Data* (Tangerang: Harvest International Theological Seminary, 2005), 92

¹²⁷ Budiaji, Weksi, "Skala pengukuran dan jumlah respon skala likert" *Jurnal ilmu pertanian dan perikanan* (2013), 127

Adapun contoh butir-butir pertanyaan dari kreativitas guru sekolah minggu akan dituliskan dalam kolom selanjutnya.

Tabel 3.2
Contoh Pertanyaan Kuesioner

No.	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya berusaha memasukkan sesuatu yang baru ketika mengajar					

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variable penelitian”¹²⁸ Di penelitian ini digunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner yang dibagikan kepada responden, berisi pertanyaan-pertanyaan berdasarkan indikator. Jawaban dari para responden nantinya akan menjadi data yang akan diteliti dan diuji untuk mendapatkan hasil penelitian.

¹²⁸ Febrianawati Yusup, *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*, Jurnal Ilmiah dan Pendidikan, vol 7, No.1, 2018:17

1. Definisi Konseptual

Kreativitas Guru Sekolah Minggu Di Gereja Kristen Kecamatan Nunukan adalah kemampuan guru sekolah minggu untuk menciptakan sesuatu yang baru yang melibatkan kecerdasan berpikir dan mengubah kondisi lingkungan untuk mempelajari tentang Kristus melalui Firman Tuhan yang terkait dengan penerapannya secara langsung kepada manusia.

2. Definisi Operasional

Kreativitas Guru Sekolah Minggu Di Gereja Kristen Kecamatan Nunukan adalah kemampuan guru sekolah minggu untuk menciptakan sesuatu yang baru yang melibatkan kecerdasan berpikir dan mengubah kondisi lingkungan untuk mempelajari tentang Kristus melalui Firman Tuhan yang terkait dengan penerapannya secara langsung kepada manusia.

Berdasarkan kajian teori tentang Kreativitas Guru Sekolah Minggu dalam bab dua, dapat disimpulkan bahwa yang merupakan ciri-ciri Kreativitas adalah 1) Originality (y_1), 2) Komunikasi dua arah (y_2), 3) Rasa Ingin Tahu (y_3), 4) Memahami (y_4), 5) Metode Variatif (y_5). Alat ukur variabel (Y) yang dipakai peneliti ialah Skala Model Likert dengan rentang 1-5.

3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi Kreativitas Guru Sekolah Minggu di Gereja Kristen Kecamatan Nunukan (Y) memiliki indikator sebagai berikut:

- 1). Originality (y_1), 2) Komunikasi dua arah (y_2), 3) Rasa Ingin Tahu (y_3), 4) Memahami (y_4), 5) Metode Variatif (y_5).

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian Kreativitas Guru Sekolah Minggu Di Gereja Kristen Kecamatan Nunukan

No.	Indikator	Item	Jumlah
1.	Originality	1-5	5
2.	Komunikasi dua arah	6-10	5
3.	Rasa ingin tahu	11-15	5
4.	Memahami	16-20	5
5.	Metode variatif	21-25	5
JUMLAH			25

4. Kalibrasi Instrumen

Kalibrasi merupakan bagian penting dari instrumen, dan penting untuk menyebutkan kalibrasi proses kalibrasi yang diikuti atau alat yang digunakan untuk mengkalibrasi. ¹²⁹ Kalibrasi instrumen (uji coba) adalah bagian yang akan melakukan

¹²⁹ Andewi Rokhmawati, *Mempublikasikan Artikel Ilmiah Menulis Dan Mempublikasikan Artikel Ilmiah Pada Jurnal Internasional Bereputasi* (Tangerang: Media Sains Indonesia, 2021), 66

pengujian validitas dan pengujian reliabilitas Kreativitas Guru Sekolah Minggu Di Gereja Kristen Kecamatan Nunukan. Kalibrasi Instrumen (uji coba) dilakukan pada 20 guru di gereja kristen kecamatan Nunukan. Melalui kalibrasi instrumen, akan ditemukan instrumen valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana suatu alat dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.¹³⁰ Jika instrumen yang valid menunjukkan alat ukur yang digunakan dalam memperoleh data (pengukuran) tersebut valid. Uji validitas menunjukkan apakah instrumen (butir pertanyaan) valid atau tidak. Oleh karena itu uji validitas sangat penting. Program SPSS digunakan dalam penelitian ini untuk uji validitas. Ketika terdapat butir yang drop, maka pengujian akan diulang lagi hingga tidak ada butir yang drop sehingga dapat digunakan untuk bahan analisis selanjutnya dalam penelitian.

¹³⁰ Sasmoko, *Metode Penelitian Pengukuran Dan Analisis Data*, 114

Tabel 3.4
 Hasil Uji Validitas dari Sampel Uji Coba Variabel Kreativitas Guru Sekolah Minggu Di
 Gereja Kristen Kecamatan Nunukan

Indikator	No. Butir	Iterasi orthogonal 1		Iterasi Orhtogonal 2		No. Butir Baru
		Valid	Drop	Valid	Drop	
y1	1,2,3,4,5	1,3,4,5	2	1,3,4,5	-	1,2,3,4
y2	6,7,8,9,10	6,9,10	7, 8	6,9,10	-	5,6,7
y3	11,12,13,14,15	12,13,15	11,14	12,13,15	-	8, 9, 10
y4	16,17,18,19,20	16, 17, 18,19,20	-	16,17,18, 19,10	-	11, 12,13, 14, 15
y5	21,22,23,24,25	21, 23, 25	22, 24	21,23,25	-	16, 17, 18

Setelah peneliti mengadakan uji coba kepada 20 (dua puluh) orang atau responden, maka dapat diketahui dari tabel diatas bahwa jumlah item yang valid ada sebanyak 18 (delapan belas) butir pertanyaan dan item yang drop sebanyak 7 (tujuh) butir pertanyaan dari 25 (dua puluh lima) butir pertanyaan yaitu no 2,7,8,11,14,22 dan 24.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Bernadin Dwi yang dikutip dari Ferdinand mengatakan reliabilitas adalah skala atau instrumen pengukur data apakah terpercaya atau tidak, dilihat dari bagaimana konsistensi instrumen tersebut dalam memberikan kesamaan hasil tiap dilakukannya pengukuran.¹³¹ Pada pengelompokan 5 indikator serta jumlah butir

¹³¹ Bernadin Dwi, *Daya Dukung Penta Helix Terhadap Kinerja Manajemen UMKM Di Serang Banten* (Serang: Deepublish, 2021), 21

pertanyaan sebanyak 18 butir, maka dapat dihasilkan indeks reliabilitas untuk mengukur Kreativitas Guru Sekolah Minggu Di Gereja Kristen Kecamatan Nunukan

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen-instrumen Valid Variabel Kreativitas Guru Sekolah Minggu di Gereja Kristen Indonesia Kecamatan Nunukan (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.925	18

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Alpha Cronbach* dengan SPSS diatas menunjukkan pada *table Case Processing Summary* terlihat jumlah *cases* data adalah 20. Sehingga dapat diartikan terdapat 20 responden. Tidak ada pengurangan responden

dan total N=20 adalah 100%. Tabel *reliability statistic* menghasilkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,925 dari 18 butir pertanyaan. Maka diketahui bahwa butir-butir uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* sebesar $0,925 > 0,85$, dan dinyatakan memiliki reliabilitas handal.

5. Instrumen Final

Instrumen final adalah butir-butir pertanyaan yang telah bersumber dari variabel yang telah diteliti dalam bab dua dan datanya valid sehingga dapat disebarkan kepada populasi yang akan diteliti.

Tabel 3.6
Hasil Instrumen Final

No	Indikator	Item Valid	Nomor Baru Instrumen Sampel
1	Originality	1-4	4.
2	Komunikasi Dua Arah	5-7	3
3	Rasa Ingin Tahu	8-10	3
4	Memahami	11-15	5
5	Metode Variatif	16-18	3
Jumlah			18

G. Teknik Analisa Data

Sugiono menjelaskan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya.¹³² Data yang ada

¹³² Sasmoko, *Metode Penelitian Pengukuran Dan Analisis Data*, 147

ini didapatkan melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan data terpercaya dan kesahihan yang terbukti telah didapatkan. Dalam melakukan analisa data, ada baiknya menggunakan tabel yang berisi data yang didapatkan, agar memudahkan dan bisa dipahami. Analisa data adalah bagian yang penting dalam proposal penelitian, oleh karena itu menentukan jenis statistik yang akan dipakai juga sangat penting. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Dengan demikian memakai statistik parametrik. Statistik parametrik adalah uji statistik hipotesis yang terkait dengan parameter seperti nilai rata-rata dan korelasi.¹³³ Data yang digunakan pada statistik parametrik adalah data interval.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis data di antaranya 1). Mendeskripsikan data untuk *Endogenous Variable* yang dalam penelitian ini adalah Kreativitas Guru Sekolah Minggu di Gereja Kristen Indonesia Kecamatan Nunukan (Y) dan setiap *Exogenous Variable* yang dalam penelitian ini adalah $y_1 = \text{Originality}$, $y_2 = \text{Komunikasi Dua Arah}$, $y_3 = \text{Rasa Ingin Tahu}$, $y_4 = \text{Memahami}$, $y_5 = \text{Metode Variatif}$. Dalam deskripsi data untuk setiap variabel penelitian meliputi sebaran data berdasarkan skala interval, perhitungan minimum dan maksimum, perhitungan *mean*; *median*; *mode*; dan *deviation standard* dan nilai teoritis. Langkah selanjutnya adalah 2). Melakukan uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis perlu dilakukan sebagai persyaratan untuk pengujian hipotesis dengan *regression tree*. Dalam uji persyaratan mencakup uji normalitas dan uji linearitas. Uji persyaratan harus

¹³³ Andreas B. Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif & Kualitatif*, 250

dilakukan. Jika tidak, maka tidak dapat melakukan analisis selanjutnya. Uji normalitas dipakai untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut normal atau tidak. Ini dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi $\alpha > 0,05$. Data dinyatakan normal jika signifikansi $\alpha > 0,05$.¹³⁴ Uji normalitas menggunakan rumus Blom melalui P-P Plot karena jumlah sampel kurang dari 200. Jika jumlah sampel lebih dari 200 maka menggunakan Q-Q Plot. Uji linearitas dilakukan untuk melihat jauh penyimpangan yang terjadi dari yang seharusnya. Jika hasilnya mengalami penyimpangan, maka dilakukan analisis kurva sebelas garis untuk menentukan sebaran data (*outlier*) dan penerapan dalam toleransi linear, jika hubungan garis dari estimasi bentuk tersebut signifikan pada $\alpha < 0,05$. Langkah selanjutnya adalah 3). Menguji hipotesis. Hipotesis 1 dianalisis dengan menggunakan rumus *Confidence Interval* (μ) baik untuk *endogenous variable* maupun masing-masing *Exogenous variables* dengan cara menghitung posisi batas bawah maupun batas atas pada taraf sig $\alpha < 0,05$.

Uji hipotesis 2 memiliki dua tahapan. Tahapan pertama menghasilkan indikator dominan yang membentuk variabel Y dilihat dari masing-masing *Exogenous variable* terhadap variabel Y.¹³⁵ Tahap kedua menganalisis secara bersama-sama *exogenous variables* terhadap Y. Analisis dilakukan dengan perhitungan *Biner Segmentation* yang kemudian di sebut dengan *Categorical Regression Trees* (CRT) dengan menetapkan *prunning* yaitu *Depth* sebesar 2, dan *Child* sebesar 1 pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$.¹³⁶

¹³⁴ Fo'arota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan* (Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia, 2005), 68

¹³⁵

¹³⁶ Ibid

Dengan demikian, kategori disusun menurut kecenderungan variabel yang diurutkan dari kecenderungan variabel dan indikator mana yang paling dominan membentuk Kreativitas Guru Sekolah Minggu di Gereja Kristen Indonesia Kecamatan Nunukan. Proses pengerjaan ini akan menggunakan program *Statistic Service Solution* (SPSS).

